

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada bab 4 ini terdiri dari gambaran lokasi penelitian, data umum, data khusus dan pembahasan. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu di Pediscare Jl. Banten No.6, Penanggungan, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Pada data umum dan khusus penelitian pada karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan. Pembahasan pada penelitian ini yaitu hasil penelitian dengan teori yang memiliki keterkaitan dengan tingkat kepuasan pasien ulkus diabetikus menggunakan modern dressing. Penelitian ini dilaksanakan pada 12 – 15 juli 2023

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pediscare Jl. Banten No.6, Penanggungan, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur merupakan salah satu Pediscare yang ada di daerah Klojen, jumlah pasien di Pediscare yang melakukan perawatan luka ulkus diabetikum sebanyak 30 Pasien, perawatan luka dilakukan oleh perawat dalam satu minggu 1-2 kali perawatan dengan menggunakan modern dressing. Pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan kepada pasien sangat baik, dengan kecepatan dan ketepatan dalam melakukan perawatan luka dengan menggunakan Modern Wound Dressing

4.2 Data Umum

Dalam sub bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang gambaran karakteristik responden yang terdiri dari :

Tabel 4.1 Distribusi Data Umum Penelitian

Karakteristik	f	%
Umur		
Usia 46 – 55 (Lansia Awal)	12	40
Usia 56 – 65 (Lansia Akhir)	18	60
Total	30	100
Jenis Kelamin		
Laki – Laki	15	50
Perempuan	15	50
Total	30	100
Pendidikan		
SD	1	3,3
SMP	22	73,3
SMA	6	20
Sarjana	1	3,3
Total	30	100

(Sumber: Data Primer, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar usia responden 56 – 65 tahun sebanyak 18 orang (60%). Pada data jenis kelamin, jumlah responden laki-laki dan perempuan seimbang yaitu masing-masing 15 orang (50%). Pada data tingkat pendidikan, sebagian besar responden adalah SMP sejumlah 22 orang (73.3%).

4.3 Data Khusus

4.3.1 Distribusi Frekuensi Kepuasan Pasien Dengan Ulkus Diabetikum Menggunakan Modern Dressing

Tabel 4.2 Tingkat Kepuasan Pasien Dengan Ulkus Diabetikum Menggunakan Modern Dressing

Karakteristik	F	%
Kepuasan		
Baik	6	20
Cukup	13	43,3
Kurang	11	36,7
Total	30	100

(Sumber: Data Primer, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.2, maka dapat disimpulkan bahwa hampir setengah dari jumlah responden memiliki tingkat kepuasan cukup sejumlah 13 orang (43.3%) dan hampir setengah jumlah responden memiliki kepuasan kurang sejumlah 11 orang (36.7%).

4.3.2 Tabulasi Silang Data Umum dan Data Khusus

Tabel 4.3 Tabel Tabulasi Silang Data Umum dan Data Khusus (n=30)
(sumber : Data Primer, 2023)

Hubungan antar variable	Kepuasan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Umur								
Usia 46 – 55 (Lansia Awal)	2	17	8	66	2	17	12	100
Usia 56 – 65 (Lansia Akhir)	4	22	5	28	9	50	18	100
Jenis Kelamin								
Laki – Laki	3	20	7	46,6	5	33,4	15	100
Perempuan	3	20	6	40	6	40	15	100
Pendidikan								
SD	0	0	1	100	0	0	1	100
SMP	6	27	7	32	9	41	22	100
SMA	0	0	5	83	1	17	6	100
Sarjana	0	0	0	0	1	100	1	100

Berdasarkan tabel 4.3. dapat diketahui bahwa kepuasan pasien dengan ulkus diabetikus menggunakan modern dressing yaitu setengahnya responden berusia 56-65 tahun sebanyak 9 responden (50%) mengalami kepuasan yang baik terhadap penggunaan modern dressing dalam mengatasi ulkus diabetikus. Pada data jenis kelamin hampir setengahnya responden berjenis kelamin laki-laki. Sebanyak 7 responden (46,6%) yang memiliki kepuasan yang cukup terhadap penggunaan modern dressing dalam mengatasi ulkus diabetikus. Pada data pendidikan hampir setengahnya responden yang memiliki latar belakang pendidikan

SMP sebanyak 9 responden (41%) memiliki kepuasan yang kurang terhadap penggunaan modern dressing dalam mengatasi ulkus diabetikus.

4.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel **4.3** diatas maka dapat di simpulkan hampir seluruhnya pasien dengan kategori cukup sejumlah 13 orang (43,3%) dan sebagian kecil kategori kurang sejumlah 11 orang (36,7%), dan sebagian kecil kategori baik sejumlah 6 Orang (20%).

Usia yang mengalami kejadian ulkus diabetikum adalah usia 56-65 tahun terdapat 9 pasien setengahnya (50%) dengan kategori kurang dalam kepuasan perawatan luka ulkus diabetikum menggunakan modern dressing. Sesuai dengan hasil penelitian yang sependapat dengan teori Yunita Amilia (2018) bahwa usia >60 tahun berpotensi mengalami kejadian penyakit ulkus diabetikum. Pada usia tua fungsi tubuh secara fisiologis mengalami penurunan karena proses aging seperti sekresi atau resistensi insulin yang menurun sehingga kemampuan fungsi tubuh dalam mengendalikan glukosa darah yang tinggi tidak normal. Menurut peneliti dalam kelompok usia 56-65 tahun ini dievaluasi mengenai tingkat kepuasan mereka terhadap penggunaan modern wound dressing dalam perawatan luka, dan mereka menilai efektivitas dan penerimaan terhadap perawatan luka dengan menggunakan modern wound dressing. Perhatian khusus dapat diberikan pada

aspek keamanan, kualitas hidup, dan kemandirian dalam merawat luka.

Jenis kelamin yang dominan mengalami kejadian ulkus diabetikum adalah jenis kelamin perempuan di dapatkan hampir setengahnya 6 pasien (40%) dalam kategori kurang di kepuasan perawatan luka ulkus diabetikum menggunakan modern dressing. Sesuai dengan hasil penelitian yang sependapat dengan teori Ayu, damayanti, S (2019) bahwa jenis kelamin perempuan lebih berpotensi mengalami kejadian penyakit ulkus diabetikum di kaki. Tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa pasien terbanyak adalah tingkat pengetahuan cukup. Menurut peneliti bahwa jenis kelamin perempuan lebih peka terhadap tingkat kepuasan, hal itu mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti perbedaan sosial, budaya, psikologis, dan biologis antara pria dan wanita. Namun, penting untuk dicatat bahwa tidak semua penelitian atau temuan tentang perbedaan antara pria dan wanita harus dianggap sebagai kebenaran mutlak.

Berdasarkan tabel **4.3** menunjukkan tingkat pendidikan SMP sebagian besar kategori cukup sejumlah 7 orang (32%) dan sebagian kecil memiliki kategori kurang. 9 orang (40%) dalam kepuasan pelayanan perawatan luka modern wound dressing . Pendidikan yang berhubungan dengan ulkus diabetikum melibatkan informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan pencegahan, pengenalan dini, pengelolaan, dan perawatan ulkus diabetikum. Menurut Barata

(2006) yang berpendidikan rendah memikirkan hal-hal yang diluar daya nalarnya, sedangkan orang yang berpendidikan lebih tinggi cenderung untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dengan daya nalar yang dimilikinya karena pengaruh dari tingkat atau macam pendidikannya sehingga orang berpendidikan tinggi lebih cepat puas dibandingkan dengan berpendidikan rendah. Seseorang yang memiliki pengetahuan dan pendidikan yang tinggi mempunyai berbagai keinginan terhadap barang dan jasa, sehingga mereka berusaha untuk memenuhi sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki dalam mencapai kepuasaannya.

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pasien juga dapat melibatkan aspek-aspek berikut pemahaman, empati, biaya, penampilan fisik, keamanan, keterampilan, tanggapan. Semua faktor ini saling terkait dan berkontribusi untuk membentuk pengalaman perawatan pasien secara keseluruhan. Ketika pasien merasa dipahami, diperlakukan dengan empati, dan mendapatkan perawatan yang aman, berkualitas, dan responsif, mereka lebih cenderung merasa puas dengan perawatan yang mereka terima.

Menurut peneliti dengan tingginya pendidikan sangat berpengaruh terhadap kepuasan dalam menjalani perawatan luka dengan modern dressing. Menurut peneliti pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan seseorang. Pendidikan dapat meningkatkan kepuasan dalam berbagai aspek

kehidupan seseorang, termasuk dalam konteks pendidikan itu sendiri, dan kepuasan dalam perawatn luka modern

